

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru-guru MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo

Eni Farida*, Dwi Safiroh Utsalina², Eka Yuniar³, Mohammad As'ad⁴

¹ S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

² S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

³ S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

⁴ S1, Teknologi Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

* Corresponding author, e-mail: enistimata@gmail.com

Info Artikel

Article history

Received: 10 Mei 2024

Revised: 26 Mei 2024

Accepted: 10 Juni 2024

Keywords

Intructional media, interactive learning media, teacher training

ABSTRAK

The development of information technology today is very diverse and has penetrated various aspects of human life. Advances in information technology are also starting to spread and develop in the world of education. New innovations continue to be created to develop education, especially in learning media.

Likewise, MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo Kedung Kandang Malang, which must prepare its teachers and educational staff to be ready to face the challenges of this technological development. The lack of adequate resources regarding interactive learning media, how to make them and how to use technology, ultimately requires training to be carried out in making learning media.

From the results of the initial survey, it was decided to provide training on creating interactive learning media using PowerPoint as a supporting tool. The results of the training can be seen from the pre-test and post-test scores which tend to increase, although the increase is an average of 23%, but this already shows that training for teachers and education personnel is worth continuing, so that it can produce more human resources. creative and innovative in utilizing information technology as a learning medium for students

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat beragam dan telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia. Bahkan perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia menyelesaikan berbagai permasalahan terkait dengan bidang yang ditekuninya. Kemajuan teknologi informasi ini juga mulai merambah dan berkembang di dunia pendidikan.

Inovasi baru terus diciptakan untuk mengembangkan pendidikan, khususnya pada media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar/pendidik. Namun hal ini sering diabaikan karena berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar yang sangat terbatas, pengetahuan dan keterampilan pengajar tentang media pembelajaran, kesulitan mencari media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, biaya yang dikeluarkan, dan alasan-alasan lain yang sebenarnya dapat diatasi.

Media sendiri merupakan alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan (Bovee, 1997) [1]. Sedangkan menurut Gayestik dalam Priyambodo, dkk (2012: 100) media pembelajaran interaktif adalah sistem komunikasi efektif berbasis komputer yang mampu menciptakan, menyimpan, menyajikan, dan mengakses kembali informasi berupa teks, grafik, suara, video atau animasi [2]. Jika kita kaitkan dengan proses pembelajaran maka media interaktif dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik, sehingga mampu membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Di Indonesia sendiri, penggunaan teknologi mulai dikembangkan di setiap pembelajaran. Perubahan kurikulum dari KTSP, kemudian K-13 dan sekarang sudah mulai diberlakukan Kurikulum merdeka, sangat mendorong guru untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Namun belum semua sekolah atau guru memanfaatkan teknologi informasi dalam setiap proses pembelajarannya. Hal ini salah satunya dikarenakan belum terpenuhinya sumber daya manusia yang mumpuni dan memiliki keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Salah satu penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang sangat sederhana yang dapat digunakan adalah Microsoft Power Point. Walaupun teknologi informasi ini terbilang sangat sederhana, namun belum semua guru memiliki keterampilan untuk memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatus Sibyan yang berlokasi di Jl. Sekarputih No. 40 Rt 02 Rw 03 Wonokoyo Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, dimana belum semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan dan monoton.

Dari uraian tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan pelatihan khususnya Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan menggunakan Microsoft Power Point, agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo Kedungkandang, Malang, merupakan sebuah langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting bagi para pendidik. Media pembelajaran interaktif tidak hanya dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Sebagaimana fungsi dari media pembelajaran sendiri, yaitu 1) Fungsi semantik, yaitu fungsi untuk mengkonkretkan ide dan memberikan kejelasan 2) Fungsi manipulatif, yaitu fungsi untuk memanipulasi benda dan peristiwa sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya 3) Fungsi fiksatif, yaitu fungsi untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah lama terjadi 4) Fungsi distributif, yaitu fungsi untuk mengatasi batas-batas ruang dan waktu, serta keterbatasan indrawi manusia 5) Fungsi sosiokultural, yaitu fungsi untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural yang ada diantara siswa 6) Fungsi psikologis, yaitu fungsi untuk menarik perhatian siswa (fungsi atensi), menggungkapkan perasaan dan emosi siswa terhadap pembelajaran (fungsi afektif), memberikan pengetahuan dan pemahaman baru (fungsi kognitif), membantu siswa menguasai keterampilan atau kecakapan motorik (fungsi psikomotorik), membangun

daya imajinasi siswa (fungsi imajinatif), serta membangkitkan motivasi belajar siswa (fungsi motivasi) [3].

Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan keterampilan dan pengetahuan dalam merancang serta mengimplementasikan media pembelajaran interaktif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat menghasilkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional bagi para guru, tetapi juga sebagai bentuk komitmen Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan visi madrasah untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga melek teknologi dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan melakukan kunjungan dan observasi awal ke MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo, untuk mengetahui gambaran sekolah sekaligus kebutuhan obyek. Dari observasi awal ditemukan beberapa kebutuhan obyek seperti, masih terbatasnya jumlah Guru, sehingga seringkali satu orang Guru merangkap tugas, terbatasnya Guru yang memiliki pemahaman tentang media interaktif. Dari 13 orang Guru, hanya ada 3 Guru yang memahami tentang pemanfaatan teknologi informasi, selebihnya guru-guru masih menggunakan cara-cara konvensional, yaitu dengan menjelaskan materi dan menulisnya di papan tulis, atau siswa ditugaskan untuk membaca materi di buku setelah itu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sepeutir materi yang telah dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa terkadang kurang memahami materi atau kurang konsentrasi karena materi disampaikan kurang menarik.

Kegiatan PKM dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Juni-Agustus 2023 dan dilaksanakan di Aula MI Hidayatus Sibyan. Sasarannya adalah guru-guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut, dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Microsoft Power Point.

Berikut daftar pertanyaan yang diajukan kepada calon peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, dimana pesertanya adalah para guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survey

No	Pertanyaan
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang media pembelajaran interaktif ?
2	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar ? jika ya, sebutkan contohnya.
3	Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas ?

No	Pertanyaan
4	Apakah Bapak/Ibu familiar dengan penggunaan alat presentasi seperti Power Point atau Google Slides?
5	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa ?
6	Apa kendala utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran interaktif ?
7	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait teknologi atau media pembelajaran sebelumnya ?
8	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu meningkatkan keterampilan teknologi untuk mengajar ? Jika ya, dalam aspek apa ?
9	Apa jenis media pembelajaran interaktif yang paling ingin Bapak/Ibu pelajari cara membuatnya ?

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk memahami latar belakang, kebutuhan, dan harapan calon peserta, serta untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tim PKM juga melakukan evaluasi terhadap peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman akan materi yang disampaikan dalam pelatihan, melalui pretest dan posttest. Daftar pertanyaan yang diajukan dalam pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Pre-test dan Pos-test

No	Pertanyaan
Bagian 1 Pengetahuan Dasar	
1	Apa fungsi utama Power Point dalam konteks pendidikan ? a. Untuk membuat dokumen teks b. Untuk membuat grafik dan diagram c. Untuk membuat presentasi multimedia interaktif d. Untuk mengedit video
2	Apa manfaat menggunakan Power Point dalam pembelajaran a. Mempercepat penyusunan materi b. Membuat materi lebih menarik dan interaktif c. Mengurangi kebutuhan akan teknologi lain d. Menggantikan kebutuhan akan buku teks
Bagian 2: Keterampilan Dasar	
3	Bagaimana cara menambahkan hyperlink ke slide lain dalam presentasi ? a. Klik "Insert" > "Hyperlink" > Pilih slide yang diinginkan b. Klik "Design" > "Hyperlink" > Pilih slide yang diinginkan c. Klik "Animations" > "Hyperlink" > Pilih slide yang diinginkan d. Klik "View" > "Hyperlink" > Pilih slide yang diinginkan
4	Bagaimana cara memasukkan kuis interaktif dalam PowerPoint? a. Menggunakan fitur "Quiz" dalam "Insert"

No	Pertanyaan
	b. Menggunakan hyperlink dan tombol aksi untuk navigasi c. Menggunakan fitur "Animation" untuk jawaban benar/salah d. Menggunakan fitur "Design" untuk kuis
5	Bagaimana cara mengatur transisi antar slide? a. Klik "Home" > "Transitions" > Pilih transisi b. Klik "Insert" > "Transitions" > Pilih transisi c. Klik "Transitions" > Pilih transisi d. Klik "View" > "Transitions" > Pilih transisi
Bagian 3: Keterampilan Lanjutan	
6	Bagaimana cara menambahkan video ke dalam slide PowerPoint? a. Klik "Insert" > "Video" > Pilih video dari computer b. Klik "Design" > "Video" > Pilih video dari computer c. Klik "File" > "Open" > Pilih video dari computer d. Klik "View" > "Video" > Pilih video dari computer
7	Bagaimana cara menambahkan animasi pada objek dalam slide? a. Klik objek > Klik "Design" > Pilih animasi b. Klik objek > Klik "Animations" > Pilih animasi c. Klik objek > Klik "Insert" > Pilih animasi d. Klik objek > Klik "File" > Pilih animasi
8	Bagaimana cara membuat tombol aksi untuk navigasi antar slide? a. Klik "Home" > "Action" > Pilih tindakan b. Klik "Insert" > "Action" > Pilih tindakan c. Klik "View" > "Action" > Pilih tindakan d. Klik "File" > "Action" > Pilih tindakan
Bagian 4: Pengetahuan Interaktif	
9	Apa manfaat menggunakan animasi dalam slide pembelajaran? a. Menambah durasi presentasi b. Membuat presentasi lebih menarik dan dinamis c. Menggantikan teks dengan gambar d. Mengurangi kebutuhan akan gambar
10	Bagaimana cara menyimpan presentasi PowerPoint sebagai video? a. Klik "File" > "Save As" > Pilih format video b. Klik "Design" > "Save As" > Pilih format video c. Klik "Insert" > "Save As" > Pilih format video d. Klik "File" > "Export" > "Create a Video"
11	Apa yang dimaksud dengan fitur "Rehearse Timings" dalam PowerPoint? a. Mengatur animasi b. Mengatur transisi c. Merekam waktu presentasi d. Membuat slide baru
12	Apa keuntungan menggunakan template di Power Point ? a. Menghemat waktu dalam membuat desain slide b. Menambah jumlah slide dalam presentasi c. Mengurangi ukuran slide presentasi d. Meningkatkan kompatibilitas dengan perangkat lain.

Daftar pertanyaan di pre-test ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan awal peserta dalam menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif, sehingga instruktur dapat menyesuaikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Daftar pertanyaan ini juga digunakan dalam pos-test untuk mengukur sejauh mana pelatihan dapat diserap secara baik oleh peserta pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak 1 Juni sampai dengan 30 Agustus 2023, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Rapat koordinasi awal Tim PKM : 2 Juni 2023
 - b. Pengiriman Proposal ke MI Hidayatus Sibyan : 5 Juni 2023
 - c. Analisis Kebutuhan : 5 – 10 Juni 2023
2. Penyusunan materi oleh Tim PKM : 9 – 17 Juni 2023
3. Persiapan Kebutuhan dan Perlengkapan Kegiatan : 19 – 24 Juni 2024
4. Pelaksanaan Kegiatan : 6-7 Juli 2024
5. Evaluasi hasil kegiatan : 13 – 14 Juli 2023
6. Penyusunan Laporan Kegiatan : 25 Juli – 3 Agustus 2023

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 13 orang guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo , dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama
1	Drs. Siar Kholiqin
2	Elok Izzatul Mardhiyah, S.Mat., M.Pd
3	Miftakhul Jannah, S.Pd
4	Nurul Abidah, S.Pd
5	Siti Aminah, S.Pd
6	Machrus Sholeh, S.Ag
7	Dewi Fitrotul Azizah, M.Pd
8	Lailatul Nurroniyah, S.PdI
9	Siti Maisuroh, S.Ag
10	Hamidi, S.Pd
11	Nur Hasaniyah, S.Pd
12	Isna Hasifatur R, S.Ag
13	Misnadi

Sedangkan hasil dari survey awal yang ditujukan untuk calon peserta, dihasilkan jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Survey Awal Calon Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang media pembelajaran interaktif ?	77% peserta sudah dapat menjawab dengan benar
2	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar ? jika ya, sebutkan contohnya.	15% peserta pernah menggunakan, spt powerpoint, quizis, google form
3	Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas?	38% peserta sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 62% peserta menjawab belum
4	Apakah Bapak/Ibu familiar dengan penggunaan alat presentasi seperti Power Point atau Google Slides?	15% yang menjawab sudah familiar
5	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa ?	100% menjawab penting
6	Apa kendala utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran interaktif ?	23% menjawab sibuk/tidak ada waktu, 62% menjawab tidak bisa, 15% menjawab terlalu rumit
7	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait teknologi atau media pembelajaran sebelumnya ?	38% menjawab pernah, 62% menjawab tidak pernah
8	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu meningkatkan keterampilan teknologi untuk mengajar ?	100% merasa perlu
9	Apa jenis media pembelajaran interaktif yang paling ingin Bapak/Ibu pelajari cara membuatnya ?	15% video pembelajaran, 54% game digital dan 31% tidak tahu

Berdasarkan survey awal kepada calon peserta pelatihan seperti pada tabel 4, diperoleh informasi bahwa sebenarnya guru-guru di MI Hidayatus Sibyan sudah cukup memahami tentang media pembelajaran interaktif, bahkan mereka menganggap bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa, terlihat 100% dari para guru menjawab penting. Namun hal ini tidak semua guru sudah menggunakan media pembelajaran interaktif, terbukti hanya 15% guru yang memanfaatkan media pembelajaran interaktif, selebihnya 85% belum menggunakannya. Berbagai alasan atau kendala yang mereka ungkapkan mengapa belum menggunakan media pembelajaran interaktif, 23% menjawab tidak ada waktu atau sibuk, 62% menjawab tidak bisa sedang sisanya 15% menjawab jika media tersebut terlalu rumit.

Belum adanya kesempatan atau kegiatan pelatihan untuk para guru MI Hidayatus Sibyan juga sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Dari umlah guru yang ada, baru 38% menjawab pernah mengikuti pelatihan teknologi atau media pembelajaran, sedangkan lainnya 62% menjawab belum pernah.

Tabel 5. Hasil Pre-test dan Pos-test Peserta Pelatihan

No	Peserta	Nilai Pre-test	Nilai Pos-test
1	Peserta-1	67,2	84
2	Peserta-2	42	75,6
3	Peserta-3	50,4	67,2
4	Peserta-4	58,8	75,6
5	Peserta-5	67,2	84
6	Peserta-6	58,8	75,6
7	Peserta-7	42	75,6
8	Peserta-8	25,2	58,8
9	Peserta-9	42	67,2
10	Peserta-10	50,4	84
11	Peserta-11	67,2	84
12	Peserta-12	58,8	75,6
13	Peserta-13	67,2	84

Berdasarkan hasil pre-test kegiatan seperti pada tabel 5, kemampuan guru MI Hidayatus Sibyan Wonokoyo masih tergolong rendah, oleh karena itu diadakan pekatihan pembuatan media pembelajaran interaktif. Namun hasil ini kemudian meningkat sebesar 23% setelah diadakan pos test pada akhir kegiatan pelatihan, terlihat pada tabel 5, rata-rata nilai yang diperoleh para guru meningkat.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan di Aula MI Hidayatus Sibyan



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

4. Kesimpulan

Hasil dari pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan pos test yang mengalami peningkatan. Terlihat dari 13 peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Sibyan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 23% dari sebelum diadakannya pelatihan. Peningkatannya memang relatif masih rendah, namun sudah cukup memberikan pemahaman dan wawasan baru kepada guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Sibyan tentang pentingnya media pembelajaran interaktif bagi siswa, sekaligus memberikan keterampilan dan pemahaman baru bagi guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Sibyan cara membuat media pembelajaran interaktif menggunakan PowerPoint.

Harapan dari pelatihan ini, akan ada tindak lanjut baik dari sekolah ataupun dari pihak lain, agar pelatihan serupa bisa dilaksanakan kembali dan berkelanjutan, untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik untuk siswa.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala MI Hidayatus Sibyan, Drs. H. Siar Kholiqin, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIMATA, Kepala LPPM, Ketua Program Studi.

Referensi

- [1] Bovee. Courland.(1997), Business Communication Today. Prentice Hall: New York.
- [2] Priyambodo, Erfan, dkk., “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, Jurnal Kependidikan, Vol. 42, No. 2, November 2012
- [3] Ellistya Hayati Ulfa, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”, Skripsi, (Lampung: Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 17-19